PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH AJIBARANG-BANYUMAS

TESIS

Disusun dan diajukan kepada pascasarjana

Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Oleh :

WAHIDIN

NIM. 1522606052

IAIN PURWOKERTO

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

2019

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website: pps.iainpurwokerto.ac.id E-mail: pps@iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama : Wahidin
NIM : 1522606052
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengembangan Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang Banyumas

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof.Dr. Sunhaji, M.Ag. NIP. 19681008 1990431 001 Ketua Sidang/ Penguji		20/1 - 2020
2	Dr. Misbah,M.Ag. NIP. 197411162003121 001 Sekretaris/ Penguji		20/1 -20
3	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. NIP. 19640916 1998032 001 Pembimbing/ Penguji		20/1 - 20
4	Dr. Fauzi, M.Ag. NIP. 19740805 199803 1 004 Penguji Utama		20/1- 20
5	Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. NIP.19720420 2003121 001 Penguji Utama		20 - 1 - 2020

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Januari 2020
Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Misbah, M.Ag
NIP. 197411162003121001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa :

Nama	: Wahidin
NIM	: 1522606052
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Tesis	: "Pengembangan Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang Banyumas"

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami sampaikan ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 15 November 2019
Pembimbing

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2001

PERNYATAAN
ORISINALITAS PENELITIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: "Pengembangan Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang Banyumas" seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 15 November 2019
Hormat Saya,

METERAI TEMPEL
4DB7DAHF190382577
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Wahidin
NIM: 1522606052

IAIN PURWOKERTO

“Pengembangan Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang Banyumas”

Wahidin
email: elkasihilyasafiddin2801@gmail.com
HP: 0812 2610 6779
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya perhatian terhadap pendidikan karakter dilembaga sosial, seperti panti asuhan. Pendidikan karakter dipanti asuhan terkesan kurang diperhatikan, hal ini terlihat sebagian panti asuhan dalam membina, mengasuh dan mendidik belum menggunakan sistem kurikulum yang mengacu pada pengembangan pendidikan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Pengembangan Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang Banyumas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendeketan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun analisis data dengan mengunakan Model Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pendidikan karakter di Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang Banyumas dilakukan dengan melalui tiga tahap yaitu tahap tujuan pendidikan karakter, tahap sasaran pendidikan karakter, tahap pelaksanaan pengembangan pendidikan karakter di Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang Banyumas.

Kata kunci: Pengembangan, Pendidikan Karakter.

IAIN PURWOKERTO

Development Of Character Education in Muhammadiyah's Orparage of Ajibarang Banyumas

Wahidin
email: elkasihilyasafiddin2801@gmail.com
HP: 0812 2610 6779
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

This research is based on the minimum care to the education character in cocial organization like Orphanage. The character education in Orphanage is cared minimaly. This thing is seen as Orphanage in building, taking care, and educating has not implemented curriculum system that concerens to character education development. The research is aimed to describe and analize character education development in Muhammadiyah Orphamage Ajibarang Banyumas.

This study uses qualitative research methods using a qualitative descriptive approach. Data collection was carried out using interview, documentation and observation techniques. The data analysis the Miles and Huberman Model which consist of data reduction, ata presentation, and drawing conclution.

This research shows that the character education development in Muhammadiyah Ajibarang Banyumas is done in three phase, those are character education phase, character education target phase, character education development impelentation phase in Muhammadiyah Orphanage Ajibarang Banyumas.

Key word: Development, Character Education.

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

Tetesan Keringat,
Air Mata,
&
Doa untuk
Menggapai ridho Ilaahi

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Orang tua penulis yang tercinta (Ibunda Kasni'ah (Almh), Ibunda Sus Dwiasih, Ibunda Siti Poniah, Ayahanda Muharto (Alm), Ayahanda Wahyudi, A.R., Ayahanda Saiful Munawar (Alm))
Istri tercinta Nur Fitriyani, S.E
Anak-anaku yang Soleh & terkasih Elkasih Ilyasa' Fiddin (kakak eL) & Alzarkasyi Humaida Fiddin (dedek aL)
Keluarga Besar yang ada di Pemalang & Sidareja-Cilacap
Almamater tercinta IAIN PURWOKERTO Program Pendidikan Agama Islam

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur selalu terpanjat kehadirat Allah swt yang telah memberikan karunia yang tak terhitung kepada semua hamba-Nya. Salawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw. Nabi yang menjadi prototipe manusia sempurna sebagai panutan agar umatnya selamat di dunia hingga akhirat.

Hanya dengan izin Allah Swt yang telah menggerakkan hati penulis sehingga muncul keinginan untuk berbuat baik, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul: Pengembangan Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang Banyumas. Tesis ini penulis susun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Pascasarjana IAIN Purwokerto.

Bersamaan dengan selesainya tesis ini, penulis hanya bisa mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dalam berbagai aspek, terutama kepada yang terhormat:

1. **Prof.Dr. H. Sunhaji, M.Ag**., Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto atas kebijakan dan kebijaksanaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi tepat waktu
2. **Dr. H. M. Misbah, M.Ag.,** Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam atas arahan dan dukungannya
3. **Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd**., pembimbing yang telah menyempatkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk membimbing penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini
4. KH. Muh. Syamsudin, M.Pd, & Pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang Banyumas sebagai narasumber utama dalam penelitian ini yang telah membuka cakrawala keilmuan penulis
5. Istri & Keluarga penulis yang selalu berjuang dengan bekal cucuran keringat, air mata, dan doa

IAIN PURWOKERTO

6. Teman-teman kelas PAI Pasca angkatan 2015 yang selalu memotivasi & kontribusi bagi penulis untuk menyelesaikan studi
7. Keluarga Besar Madrasah Ibtidaiyah (MIM) & Madrasah Diniyah (MADIN) Muhammadiyah Ajibarang yang telah memberikan supportnya bagi penulis sehingga penulis penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tesis ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya, semoga amal serta serta budi baik yang telah diberikan dengan ikhlas kepada penulis mendapatkan balasan pahala berlipat dari Allah SWT. *Jazakumullah aḥsanal jaza'*.

Penulis menyadari Tesis ini masih banyak kekurangan di sana-sini. Oleh karena itu, kritik dan saran selalu penulis harapkan. Akhirnya penulis berdoa semoga Tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 15 November 2019

Wahidin
NIM. 1522606052

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI[1]

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ṡa	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Za	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	…. ‘ ….	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef

[1] Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan Tesis ini adalah Pdoman Transliterasi Arab-Latin Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0543 b/u/1987.

IAIN PURWOKERTO

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

1. Vokal tunggal (monoftong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	fathah	a	A
ـِ	kasrah	i	I
ـُ	ḍammah	u	U

IAIN PURWOKERTO

2. Vokal rangkap (diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـَ ي	Fatḥah dan ya	Ai	a dan i
ـَ و	Fatḥah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = kaifa　　هَوْلَ = haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf dan tanda	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَا	fatḥah dan alif	Ā	a dan garis di atas
ـِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُو	ḍammah dan wawu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ = qāla　　قِيْلَ = qīla

رَمَى = ramā　　يَقُوْلُ = yaqūlu

D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

1. *Ta marbūṭah* hidup

   Ta marbūṭah hidup atau mendapatkan *ḥarakat fatḥah, kasrah,* dan *ḍammah* transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta marbūṭah* mati

   Ta marbūṭah yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun,* transliterasinya adalah /h/.

   Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*, namun apabila pembacaannya disambung maka ta marbūṭah ditransliterasikan dengan /t/.

   Contoh:

   روضة الأطفال = rauḍah al-aṭfah *atau* rauḍatul aṭfal

IAIN PURWOKERTO

المدينة المنورة = al-madinah al-munawwarah *atau* al-madinatul munawwarah

طلحة = Ṭalḥah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربّنا = rabbanā نزّل = nazzala

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan bisa atau tidak dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung. Penulis lebih memilih menghubungkannya dengan tanda sambung.

Contoh:

الرجل = ar-rajulu القلم = al-qalamu

IAIN PURWOKERTO

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan.

Contoh:

أبو بكر = Abū Bakr

H. Ya' Nisbah

Ya' nisbah untuk kata benda muzakkar (masculine), tanda majrur untuk *al-asmā' al-khamsah* dan yang semacamnya ditulis /ī/.

Contoh:

البخاريّ = al-Bukhārī

أبي = Abī

أبوه = Abūhu

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain dalam transliterasi ini tidak dipisah.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PENGESAHAN ..... **i**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **ii**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

MOTTO ..... **vii**

PERSEMBAHAN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xvi**

DAFTAR TABEL ..... **xviii**

DAFTAR BAGAN/SKEMA ..... **xix**

DAFTAR SINGKATAN ..... **xx**

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Masalah 12

C. Perumusan Masalah 13

D. Tujuan Penelitian 13

E. Manfaat Penelitian 13

F. Sistematika Penulisan 14

BAB II : PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER

A. Pengembangan Pendidikan Karakter 16

1. Pengertian Karakter 16
2. Pengertian Pendidikan Karakter 21
3. Tujuan Pendidikan Karakter 25
4. Fungsi Pendidikan karakter 27
5. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter 28
6. Nilai-Nilai & Pentingnya Pendidikan Karakter 32

IAIN PURWOKERTO

B. Hasil Penelitian yang Relevan 38
C. Kerangka Berfikir 40
BAB III : METODE PENELITIAN
A. Tempat dan Waktu Penelitian 41
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian 41
C. Subyek dan Obyek Penelitian 42
D. Teknik dan Sumber Pengumpulan Data 44
E. Teknik Analisis Data 47
F. Pemeriksaan Keabsahan Data 49
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH AJIBARNAG BANYUMASl... 50
1. Sejarah singkat berdidirnya Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang Banyumas 50
2. Visi & Misi 54
3. Tujuan 54
4. Program Layanan 54
5. Landasan/ Dasar Hukum 54
6. Keadaan Fisik dan Perijinan 55
7. Sasaran Pelayanan 55
8. Persyaratan 55
9. Bentuk Kegiatan/Pelayanan 56
10. Tata Tertib Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang Banyumas 57
11. Budaya Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang Banyumas 60
12. Susunan Pengurus Panti Asuhan 61
13. Prestasi 62
14. Kerjasama Lintas Sektoral 63
15. Organisasi Santri Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang-Banyumas 63

IAIN PURWOKERTO

B. Deskripsi Data 66
1. Tujuan Pendidikan Karakter 66
2. Sasaran Pendidikan Karakter 68
3. Pelaksanaan Pendidikan Karakter 83
C. Analisis Data..... 85
1. Tujuan Pengembangan Pendidikan Karakter Di Panti Asuhan Muhmmadiyah Ajibarang Banyumas 85
2. Sasaran Pendidikan Karakter Di Panti Asuhan Muhmmadiyah Ajibarang Banyumas 87
3. Pelaksanaan Pendidikan Kasrakter Di Panti Asuhan Muhmmadiyah Ajibarang Banyumas 90

BAB V : PENUTUP
A. Simpulan..... 94
B. Rekomendasi 95
C. Penutup 96

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Staf Pengasuh Panti Asuhan 8

Tabel 2 Daftar Anak Panti Asuhan 9

Tabel 2 Daftar Prestasi Anak Panti Asuhan 62

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Ruang Lingkup Pendidikan Karkater	28
Gambar 2	Alur Kerangka Berfikir	40
Gambar 3	Struktur Organisasi	65
Gambar 4	Proses Pengembangan Pendidikan Karakter	92

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis multidimensi yang melanda dunia pendidikan di Indonesia mengindikasikan bahwa pendidikan agama dan moral yang diajarkan pada bangku sekolah maupun kuliah belum banyak berpengaruh terhadap perubahan perilaku masyarakat Indonesia. Bahkan yang sering terlihat melalui pemberitaan adalah berbagai kejadian negatif muncul di sekitar dunia pendidikan. Yang memprihatinkan, perilaku negatif tersebut dilakukan oleh pelaku pendidikan itu sendiri yaitu pendidik dan peserta didik.[1]

Jika melihat pemberitaan media, tidak sedikit fenomena dekadansi moral yang dilakukan di kalangan pelaku pendidikan yang notabenenya mereka masih menyandang status pendidik dan peserta didik. Berdasarkan hasil penelusuran, penulis mendapati berbagai bentuk dekadansi moral di dunia pendidikan, yaitu: *Pertama*, dekadansi moral pendidik. *Kasus pertama*, seorang guru divonis penjara 3 bulan dikarenakan mencubit siswanya. Majelis Hakim di Pengadilan Negeri Sidoarjo Jawa Timur akhirnya menjatuhkan vonis tiga bulan penjara bagi Sambudi, guru di SMP Swasta Raden Rachmat Balongendo Sidoarjo, Kamis, 4 Agustus 2016. Bapak Sambudi, guru SMP yang mencubit siswanya tersebut juga dikenakan hukuman masa percobaan enam bulan dan denda 250 ribu rupiah atas perbuatannya. Menurut ketua Majlis Hakim, Rini Sesulih Dasman, terdakwa dinyatakan bersalah telah melakukan penganiayaan terhadap salah satu siswanya.[2] *Kasus kedua*, seorang guru SMP memperkosa salah satu siswinya di rumah kosong. Seorang guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur (NTT) dilaporkan ke

IAIN PURWOKERTO

---

[1] Adian Husaini, *Pendidikan Islam Membangun Manusia Berkarakter dan Beradab,* (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2010), hlm. xviii dan 24-25. Lihat juga dalam bukunya Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Prenada Media, 2011), hlm. 2.

[2] http://nasional.news.viva.co.id/news/read/796511-guru-pencubit-anak-tentara-dituntut-hukuman-percobaan. Diakses pada hari Sabtu, 25 Februari 2017.

Kepolisian, karena memperkosa salah satu siswinya hingga hamil. Perbuatan guru bernama Wilfridus Nirwan itu terungkap, setelah korban kejahatan seksualnya, berinisial HJ, melapor ke unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Manggarai. Saat melapor, siswi yang duduk di kelas dua itu menceritakan kelakuan tidak senonoh yang dilakukan oleh gurunya. Penderitaan HJ bermula pada awal Maret 2016, saat jam istirahat pertama sekolah sekitar pukul 10.00 WITA. Modusnya, pelaku menyuruh korban menimba air di rumah teman pelaku bernama Ferdi Paje.[3] *Kasus ketiga*, baru-baru ini seorang santri dicabuli oleh ustadznya setelah mengaji. Perbuatan tidak senonoh yang dilakukan seorang pengajar pengajian atau kerap disebut ustadz berinisial RD alias IW (27) terhadap santrinya WJ (16) di tempat pengajian berawal dari tukar nomor handphone. Ujung-ujungnya, pelaku dan korban menjalin hubungan asmara meski pelaku telah beristri dan memiliki satu anak. Menurut korban WJ, dirinya telah lama mengikuti pengajian IW bersama teman-temannya yang lain. Lalu, pelaku meminta nomor HP korban dengan dalih memudahkan untuk komunikasi masalah materi pengajian. Awalnya, kata WJ, dirinya tidak menaruh curiga apapun lantaran pelaku orang yang cukup disegani. Lama-lama, obrolan keduanya melalui SMS tidak hanya soal pengajian tetapi masalah lain. "Dia (pelaku) tadinya sering SMS soal materi pengajian, lama-lama keterusan, kadang nanya kabar, lagi ngapain," ungkap korban WJ di Mapolresta Palembang, Rabu (09 November 2016).[4]

IAIN PURWOKERTO

Kedua, dekadansi moral peserta didik. *Kasus pertama*, maraknya penyalahgunaan fasilitas umum (Fasum) seperti taman di Purwokerto yang dijadikan tempat mesum pasangan muda-mudi yang sudah seharusnya ditanggapi serius oleh Pemkab Banyumas. Sebab jika tak ada respon atau tanggapan dari Pemkab, maka hal itu bisa disebut sebagai pembiaran.

---

[3] http://nasional.news.viva.co.id/news/read/785246-penderitaan-siswi-smp-diperkosa - guru-di rumah- kosong. Diakses pada hari Sabtu, 25 Februari 2019.

[4] https://www.merdeka.com/peristiwa/pengakuan-santri-dicabuli-ustaz-diajak - berhubungan-usai-mengaji.html. Diakses pada hari Sabtu, 25 Februari 2019.

Menurut anggota DPRD Banyumas, Yoga Sugama, fenomena itu sudah jelas ada. Jadi harus segera ditindaklanjuti dengan cepat, agar tidak terkesan Pemkab melakukan pembiaran (Senin, 10 Oktober 2016).[5] *Kasus ketiga*, pada hari Kamis, 9 Juni 2016, empat remaja di Banjarnegara terjaring razia Satpol PP saat sedang membawa minuman keras .[6] *Kasus ketiga*, pada hari Kamis, 11 Agustus 2016, seorang siswa dan orang tua dikenakan pasal pengeroyokan dan diancam tujuh tahun penjara karena dianggap melanggar pasal 351 juncto 170 KUHP tentang penganiayaan secara bersama-sama terhadap seorang guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Makassar.[7] *Kasus keempat*, pada 2 Maret 2016, sepasang anak di bawah umur memasang foto bugil di media sosial. Kedua anak di bawah umur tersebut diduga masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama.[8] *Kasus kelima*, aksi tawuran kembali terjadi di Kota Jogja. Gerombolan pelajar dari salahsatu SMK di Kota Jogja menyerang sebuah SMA swasta yang berlokasi di Jalan Kapten Tendean, Wirobrajan, Kota Jogja, Rabu (2/11/2016) siang. Satu pelajar terluka akibat tertabrak pengendara jalan, tujuh pelajar ditangkap petugas kepolisian.[9]

Maraknya perilaku kekerasan, anarkisme, tawuran antar pelajar, bentrok antar warga, penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, kriminalitas, dan berbagai tindakan sosial negatif lainnya, menambah deretan permasalahan bangsa.[10] Menurut para pakar, berbagai tindakan sosial negatif yang terjadi di negeri ini, menunjukkan indikasi adanya masalah akut dalam

IAIN PURWOKERTO

[5] http://radarpena.com/index.php/daerah/3447-video-panas-pelajar-bima-bikin-heboh-ini-kata-mui. Diakses pada hari Sabtu, 25 Februari 2019.

[6] http://radarbanyumas.co.id/bawa-miras-empat-remaja-di-banjarnegara-wajib-lapor/ . Diakses pada hari Sabtu, 25 Februari 2019.

[7] http://nasional.news.viva.co.id/news/read/807781-anak-dan-orangtua-penganiaya-guru-di-makassar-jadi-tersangka. Diakses pada hari Sabtu, 25 Februari 2019.

[8] http://nasional.news.viva.co.id/news/read/743652-heboh-foto-bugil-sepasang-bocah-di-atas-ranjang. Diakses pada hari Sabtu, 25 Februari 2019.

[9] http://www.harianjogja.com/baca/2016/11/03/tawuran-jogja-7-pelajar-diamankan - pelaku-lain-dicari-765782. Diakses pada hari Sabtu, 25 Februari 2019.

[10] Novan Ardy Wiyani, *Save Our Children from School Bullying,* (Yogyakarta: Arruz Media, 2012), hlm. 14.

bangunan karakter bangsa. Karenanya, pembangunan karakter bangsa menjadi sangat berarti dan mendesak untuk segera dilakukan.[11]

Menurut Thomas Lickona, ada tujuh alasan mengapa harus ada pendidikan karakter.

a. Pendidikan karakter merupakan cara terbaik untuk menjamin anak-anak (siswa) memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya.
b. Pendidikan karakter juga merupakan cara untuk meningkatkan prestasi akademik.
c. Ada sebagian siswa yang tidak dapat membentuk karakter yang kuat bagi dirinya di tempat lain.
d. Mempersiapkan siswa untuk menghormati pihak atau orang lain dan dapat hidup dalam masyarakat yang beragam.
e. Banyaknya masalah yang berkaitan dengan problem moral-sosial, seperti ketidaksopanan, ketidakjujuran, kekerasan, pelanggaran kegiatan seksual, dan etos kerja (belajar) yang rendah.
f. Merupakan persiapan terbaik untuk memiliki perilaku yang baik di tempat kerja.
g. Mengajarkan nilai-nilai budaya merupakan bagian dari kerja peradaban. [12]

Rendahnya karakter bangsa ini menjadi perhatian semua pihak. Hingga akhirnya, muncullah kepedulian pada pembangunan karakter bangsa yang diawali dengan dirumuskannya dalam sistem pendidikan nasional. Sebagaimana yang tertuang dalam fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyebutkan :

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

IAIN PURWOKERTO

---

[11] Bagus Mustakim, *Pendidikan Karakter: Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat,* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), hlm. 1-2.

[12] Bhttp://digilib.uinsby.ac.id/9376/29/Bab%203.pdf. diakses pada hari senin, 5 februari 2018

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."[13]

Ketentuan undang-undang tersebut dapat dimaknai bahwa pendidikan nasional mendorong terwujudnya generasi penerus bangsa yang memiliki karakter religius, berakhlak mulia, cendekia, mandiri, dan demokratis. Seiring dengan tujuan pendidikan ini pula, Kemendiknas tahun 2010 mulai mencanangkan pembangunan karakter bangsa dengan empat nilai inti, yaitu jujur, cerdas, tangguh, dan peduli.[14]

Pada tahun 2010 tersebut, presiden Susilo Bambang Yudhoyono saat itu, dalam peringatan Hari Pendidikan Nasional, tepatnya tanggal 2 Mei 2010 mencanangkan pendidikan karakter menjadi isu sentral dalam bidang pendidikan.[15] Dalam pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono telah ditegaskan melalui Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025, yang menyatakan bahwa pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila.[16]

Satu tahun kemudian, Kementerian Pendidikan Nasional, melalui Badan Penelitian Pendidikan Nasional, Pusat Kurikulum dan Perbukuan tahun 2011, telah memberikan panduan sederhana mengenai teknis pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, strategi pelaksanaan, pengembangan KTSP, contoh pelaksanaannya di sekolah dan cara membangun budaya sekolah.[17]

IAIN PURWOKERTO

---

[13] Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 3.

[14] Darmiyati Zuchdi, dkk., *Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Komprehensif,* (Yogyakarta: UNY Press, 2010), hlm. 2.

[15] Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik dan Praktik, Urgensi Pendidikan Progresif dan Revitalisasi Peran Guru dan Orang Tua,* (Yogyakarta: Arruzz Media, 2011), hlm. 232.

[16] Tim Penyusun, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kemendiknas-Balitbang Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011), hlm. 1-5.

[17] Tim Penyusun, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*…, hlm. 5.

Dengan demikian, pemerintah sejak saat itu hingga tahun 2016 sekarang secara serius mengembangkan pendidikan budaya dan karakter bangsa melalui jalur pendidikan, baik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah maupun jenjang pendidikan tinggi. Peserta didik yang menimba ilmu pada jenjang pendidikan tersebut merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan memiliki kualitas lebih baik dari generasi masa kini dan sebelumnya. Itulah sebabnya, kepada mereka perlu dibekali pendidikan karakter dengan tujuan agar potensi intelektual yang mereka miliki diimbangi oleh kecerdasan emosional, sosial, dan spiritual.[18] Akan tetapi realitanya hingga awal tahun 2017 ini, program pemerintah tersebut masih belum terlihat hasil yang signifikan. Untuk itulah, perlu dilakukan kajian yang serius dalam mendukung program atau proyek pemerintah tersebut.

Secara proses, pendidikan karakter merupakan keseluruhan proses pendidikan yang dialami peserta didik sebagai pengalaman pembentukan kepribadian melalui memahami dan mengalami sendiri nilai-nilai, keutamaan moral, nilai-nilai ideal agama, nilai-nilai moral.[19] Dengan pengertian semacam ini maka tidak salah jika sebagian ahli menyebutnya dengan pendidikan budi pekerti atau etika mulia plus.[20] Dari sini, apabila pendidikan karakter disebut dengan pendidikan budi pekerti atau etika mulia, maka pada dasarnya, dalam sejarah perkembangan pemikiran Islam sendiri, kajian tentang pembentukan pribadi berkarakter sudah berlangsung lama.

IAIN PURWOKERTO

Proses penanaman pendidikan karakter tidak hanya pada lembaga formal saja baik dari tingkat TK, SD, SMP, SMA dan bahkan Perguruan Tinggi, melainkan lembaga informal juga ikut berperan dalam proses melaksanakan pendidikan karakter. Panti asuhan merupakan salah satu lembaga informal yang juga berperan aktif dalam melaksanakan pendidikan

---

[18] Eko Handoyo dan Tijan, *Model Pendidikan Karakter Berbasis Konservasi: Pengalaman Universitas Negeri Semarang*, (Semarang: Widya Karya Press, 2010), hlm. iii.

[19] Aris Shoimin, *Guru Berkarakter untuk Implementasi Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 29.

[20] Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter Solusi yang tepat untuk Membangun Bangsa*, (Jakarta: Heritage Fondation, 2007), hlm. 93.

karakter. Dari sekian banyaknya panti asuhan yang melaksanakan pendidikan karakter, diantaranya adalah Panti Asuhan Muhammadiyah AJIBARANG Banyumas.

Panti asuhan mempunyai arti secara etimologi berasal dari dua kata yaitu "panti" yang berarti panti sosial, yaitu lembaga atau kesatuan kerja yang merupakan sarana dan prasarana yang memberikan pelayanan sosial berdasarakan profesi kerja sosial. Kata "asuhan" berarti upaya yang diberikan kepada anak yang tidak mempunyai orang tua dan terlantar, anak terlantar dan anak yang mengalami masalah kelakuan, yang bersifat sementara sebagai orang tua atau keluarga agar dapat tumbuh dan berkembang dengan wajar baik secara rohani, jasmani maupun sosial.[21] Panti ini merupakan salah satu panti asuhan yang dimiliki oleh yayasan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banyumas yang terletak di Desa Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Dalam aktivitasnya, panti asuhan berbasis pesantren Muhammadiyah Ajibarang selalu mengajarkan nilai nilai karater terhadap anak asuhnya yang kebanyakan anak yatim dan piatu, yang diasuh langsung oleh Ustadz Muhammad Syamsudin, S.Ag,M.Pd. Hal itu dilakukan karena untuk membentengi anak dari tindakan-tindakan kenakalan anak sebagaimana yang penulis paparkan diatas. Nilai-nilai karakter yang diajarkan kepada anak asuh sejalan dengan nilai-nilai ajaran islam. Sebab panti asuhan ini dalam proses pendidikannya berbasis pesantren, sehingga nilai-nilai pendidikan yang diajarkannya adalah pendidikan keislamanan dan kedisiplinan. Sejauh penulis melakukan observasi, pendidikan karakter yang dikembangkan dipanti asuhan tersebut diantaranya nilai karakter religious seperti ibadah shalat fardhu, sahalat jamaah, shalat sunnah, puasa sunnah senin-kamis, adzan dan iqomah, tadarus al-quran, hafalan al-quran, qiroah. Selain nilai karakter kedisiplinan juga terlihat dalam nuansa kehidupan panti seperti disiplin mengikuti kegiatan belajar menajar, saat melakukan MCK, saat beranjak tidur dan

IAIN PURWOKERTO

[21] Arif Gosita, *Masalah Perlindungan Anak*, (Jakarta: Akademika Pressindo, 1989), hlm. 272-273

bangun tidur serta melaksanakan shalat berjamaah dimasjid. Kegiatan-kegiatan tersebut mengarahkan anak asuh agar menjadi anak memiliki karakter yang diharapkan.

Sedangkan kasus-kasus sederhana yang terjadi di Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang tidak lepas dari kenakalan yaitu memasang foto di *Facebook* dengan pacarnya, dan anak asuh yang mandi terlalu lama sehingga muncul istilah "nyabun" dikalangan anak-anak yang berada diasrama, serta merokok dilokasi panti asuhan, bahkan pernah terjadi suatu kasus anak yang meminum minuman keras dilingkungan panti, juga anak-anak berupaya mencuri-curi waktu dimalam hari disaat pengasuh tidak ada untuk menonton konser musik yang merupakan larangan dari peraturan yang ada. Berselisih dengan teman sampai terjadi perkelahian, mengambil barang punya teman yang bukan haknya. Contoh dekadensi moral yang ada di kehidupan panti tersebut merupakan dampak negatif dari budaya dan trand luar negeri bahwa kebebasan tersebut adalah hal biasa yang ada di masyarakat.

Keadaan Pengasuh, Staf Kepengasuhan & Anak Asuh Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang Banyumas Tahun 2019-2020[22]

Tabel. 1
Daftar Pengasuh & Kepengasuhan
Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang
Tahun 2019 / 2020

IAIN PURWOKERTO

No	Nama lengkap	Pendidikan	Alamat Asal
1	Muh. Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.	Pengasuh / S-2	RT 02/06 Ajibarang Kulon
2.	Nur Faizariyah, S.Pd.	Pengasuh / S-1	RT 02/06 Ajibarang Kulon
3.	Farid Hidayatullah, S.Pd.	Ass. Pengasuh / S-1	RT 02/01 Gontor, Mlarak, Ponorogo
4.	Kun Mar'atun Hasanah	Ass. Pengasuh / S-1	RT 02/01 Gontor, Mlarak, Ponorogo

[22] Wawancara dengan pengurus Panti Asuhan Berbasis Pesantren Bpk. Kusnaeni Achmad pada, tanggal 2 November 2019 jam 09.30 dikantor sekertariat

5	Ichwan Hero Hardiyanto	Ass. Pengasuh / S-1	Banjarsari, Ajibarang
6.	Hasan Banyu	Ass. Pengasuh / S-1	RT 01/06 Ajibarang Kulon
7.	Kustinah	Juru Masak	RT 03/06 Ajibarang Kulon
8.	Zaenal Arifin	Ass. Juru Masak	RT 03/06 Ajibarang Kulon

Tabel. 2
Daftar Anak Asuh

Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang

Tahun 2019 / 2020

No	Nama lengkap	Pendidikan	Alamat Asal
1.	Yuli Fajar Arifin	UMS smt. 3	RT 01/04 Tipar Kidul, Ajibarang
2.	Dimas Kurniawan	UNNES smt. 3	RT 02/01 Wangon
3.	Akbar Dani Pratama	Pengabdian 1 th.	RT 05/01 Pekuncen
4.	Andry Widiyanto	Pengabdian 1 th.	RT 02/03 Cberung, Ajibarang
5.	Raekhan Maulana	STM/SMK 2 : Kelas XII	RT 01/06 Pancurendang
6.	Mumtaz Khairul Hizbulloh	STM/SMK 2 : Kelas XII	RT 03/01 Kaliwadas, Bumiayu
7.	Solihin Nasrulloh	STM/SMK 2 : Kelas XII	RT 02/02 Pekuncen
8.	Alif Ramadioni	STM/SMK 2 : Kelas XII	RT 04/01 Taman, Pemalang
9.	Ifan Nurohim	STM/SMK 2 : Kelas XII	RT 05/11 Kracak, Ajibarang
10.	Fajar Ronadhon	STM/SMK 2 : Kelas XII	RT 04/01 Taman, Pemalang

IAIN PURWOKERTO

11.	Amin Subekti	UNNES smt. 5	RT 04/03 Cibangkong, Pekuncen
12.	Fiki Pamungkas	STM/SMK-2 : Kelas XI	RT 03/06 Ajibarang Kulon, Ajibarang
13.	Izzudin Hamid	STM/SMK-2 : Kelas XI	RT 05/12Tanjungmuli,Kr.moncol, Pbg
14.	Fahmi Romadon	STM/SMK-2 : Kelas XI	RT 02/09 Kracak, Ajibarang
15.	Febri Santoso	STM/SMK-2 : Kelas XI	RT 03/02 Kalibenda, Ajibarang
16.	M. Ibnu Fauzi	STM/SMK-2 : Kelas X	RT 01/02 Jatisaba, Cilongok
17.	Arif Prasetya	SMEA/SMK-1 : Kelas X	RT 01/04 TiparKidul, Ajibarang
18.	Akrom Mujiono	Ponpes Elsuchary Pbg.	Rt 03/14 Beji, Taman, Pemalang
19.	Kelpin Setiadi	UNNES Smt. 5	Rt 03/02 Samudra Kulon, Gumelar
20.	Alfri Saefudin	UMP Smt. 5	RT 05/02 Tipar Kidul, Ajibarang
21.	Daryanto	I A I N Purwokerto	RT 01/05 Sawangan, Ajibarang
22.	Abdurrahman Ahmad	PUTM Yogyakarta	RT 03/08 Krajan, Pekuncen
23.	Rudiyono	PUTM Yogyakarta	RT 03/01 Karangbawang, ajibarang
24.	Fedianto	SMP : Kelas IX	RT 02/06 Kracak, Ajibarang
25.	Ali Ashabul Yamin	SMP : Kelas IX	RT 03/02 Tinggarjaya, Jatilawang
26.	Ferdi Dwi Efendi	SMP : Kelas IX	RT 02/05 Samudera kulon, Gumelar
27.	Dicky Kurniawan	SMEA/SMK-1 : Kelas X	RT 03/05 Krajan, Pekuncen

IAIN PURWOKERTO

28.	I w a n	STM/SMK 2 : Kelas XII	RT 05/03 Pandansari, Ajibarang
29.	Didin Saputra	SMP : Kelas VIII	RT 01/02 Jingkang, Ajibarang
30.	Rendi Aji Saputra	SMP : Kelas VIII	RT 02/02 Banjarsari, Ajibarang
31.	Tris Setiawan	SMP : Kelas VIII	RT 06/01 Tipar Kidul, Ajibarang
32.	Dimas Al Bukhori	SMP : Kelas VIII	RT 01/03 Kranggan, Pekuncen
33.	Rizki Fajar Saputra	SMP : Kelas VIII	RT 01/02 Jingkang, Ajibarang
34.	Iqbal Saputra	SMP : Kelas VII	RT 02/09 Kracak, Ajibarang
35.	Sidik Ariyon	SMP : Kelas VII	RT 02/02 Samudra, Gumelar
36.	Nandhika Haris Wartama	SMP : Kelas VII	RT 03/01 Kasegeran, Clg.
37.	Ardi Aldanasa	SMP : Kelas VII	RT 06/01 Karangkemojing
38.	Ikhlas Firmansyah	SMP : Kelas VII	RT 06/01 Karangkemojing
39.	Raffi Nur Aryadi	SMP : Kelas VII	RT 05/01 Karangkemojing
40.	Dhena Maulana Ramadhani	SMP : Kelas VII	RT 02/02 Tiparkidul, Ajb.
41.	Danang Sasiaji	SMP : Kelas VII	RT 01/01 Taman, Pemalang
42.	Muisyandana Elgitazaman	STM/SMK-2 : Kelas X	RT 01/04 Tiparkidul
43.	Dimas Tri Pambudi	SMP : Kelas VII	RT 08/02 Panusupan, Clgk.
44.	Mahda Likay Faiza	SMEA/SMK-1 : Kelas X	RT 04/01 Pancurendang

IAIN PURWOKERTO

45.	Andrea Tovani	SMP : Kelas VII	RT 05/06 Pandansari, ajb.
46.	Ahmad Faisal Hakim	STM/SMK-2 : Kelas X	Jl. Mas Cilik No. 96/II Pwt
47.	Ahmad Amin Syawaludin	SMP : Kelas VII	RT 03/08 Krajan, Pekuncen

Berdasarkan hal yang telah disebutkan di atas, peneliti terdorong untuk mengungkapkan Pengembangan Pendidikan Karakter di Panti Asuhan sebagai lembaga sosial non formal. Panti Ashuan yang penulis pilih adalah Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang-Banyumas, dengan alasan panti ini adalah panti yang menerapkan sistem kurikulum pendidikan berbasis pesantren. Judul yang penulis angkat untuk penelitian ini yaitu: **"Pengembangan Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang-Banyumas"**

B. Fokus Masalah

Dalam mempertajam jalannya penelitian, penelitian yang berparadigma kualitatif menetapkan adanya fokus penelitian. Penentuan fokus penelitian lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan)[23]. sehingga dalam penelitian langkah dan arahan penelitian yang berkaitan dengan *colleting data*, analisis serta pembahasan selalu terarah pada apa yang hendak dituju sesuai dengan fokus penelitian.

Fokus penelitian tesis yang peneliti lakukakan adalah bagaimana pengembangan pendidikan karakter. Fokus diatas digunakan oleh penulis untuk mendeskripsikan dan menganalisa Pengembangan Pendidikan Karakter melalui berbagai kegiatan di Panti Muhammadiyah Ajibarang Banyumas.

IAIN PURWOKERTO

[23] Sugiyono, metode penelitian kuantitaif kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.208-209

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana Pengembangan Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang-Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian selalu berorientasi kepada tujuan, sesuai dengan target yang ingin dicapai oleh peneliti, begitu juga dengan penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah[24] :

a. Mendeskripsikan dan menganalisa pengembangan Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang Banyumas?

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang-Banyumas ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Secara teoritis

1) Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya yang mendorong untuk peningkatan pengetahuan keilmiahan penulis.

2) Bagi pembaca

Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan pembaca sebagai sumber informasi, bahan bacaan, dan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

b. Secara praktis

1) Bagi pengasuh

IAIN PURWOKERTO

[24] Endang Susilowati, *"Implementasi Pendidikan Karakter di SMK N 2 Purworejo"*. Tesis, (Yogyakarta: (Universitas PGRI, 2016)

Meningkatkan semangat bekerja secara profesional dalam mendidik dan mengasuh bagi anak yatim piatu agar tetap pada jalur dan tujuan yang ingin dicapai dari melalui pembinaan pendidikan islam sehari-hari. Selain itu, dapat pula digunakan untuk mengingatkan kembali semangat mamperbaiki diri, karena di tangan merekalah wajah dunia pendidikan islam yang akan mempengarui dunia ini terbentuk.

2) Bagi panti asuhan

Semoga penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kepengasuhan dengan merencanakan, melaksanakan, membina pengasuh, mengevaluasi, maupun mengkomunikasikan kepada pihak luar mengenai betapa pentingnya pendidikan karakter anak asuh.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam karya ilmiah yang bersifat kualitatif ini bertujuan mempermudah pembaca dalam memahami dan mengetahui gambaran secara umum tentang isi pembahasan, pembaca dapat mengerti dan memahami tentang hubungan atau kolerasi antar bab yang ada di dalam tesis ini. Berikut ini sistematika pembahasan yang dimaksud oleh penulis dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

IAIN PURWOKERTO

1. Bagian

   Bagian awal tesis meliputi halaman judul, abstrak, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, kata pengantar, moto, persembahan, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar singkatan, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama

   Bagian utama tesis ini terdiri dari lima bab.

   Bab I pendahuluan berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalahh penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II kajian teoritik yang berisi tentang konsep karakter, konsep pendidikan karakter, konsep fungsi Pendidikan karakter, ruang lingkup pendidikan karater, pengembangan pendidikan karakter di Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang Banyumas, nilai-nilai karakter. Kajian penelitian yang relevan dan kerangka berpikir

Bab III metode penelitian berisi tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan data keabsahan.

Bab IV hasil penelitian berisi profil Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang-Banyumas dan pembahasan

Bab V berisi kesimpulan dan rekomendasi.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir tesis terdiri daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pengembangan pendidikan karakter di Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang Banyumas , dibagi menjadi tiga bagian, antara lain: (1) tujuan pendidikan karakter, (2) sasaran pendidikan karakter, (3) pelaksanaan pengembangan pendidikan karakter di Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang Banyumas.

Pertama, tujuan pendidikan karakter di Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang Banyumas, melalui perumusan secara bersama yang disepakati, antara lain, beriman dan bertaqwa kepada Allah *subhanuahu wata'ala*, memiliki kedalaman ilmu pengetahuan agama, memiliki jiwa sosial yang tinggi, memiliki potensi (keahlian) yang dengannya anak dapat hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat, bermanfaat bagi orang lain.

Kedua, sasaran pendidikan karakter, di Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang Banyumas, terwujudnya karakter anak asuh/ santri yang memiliki sikap religiusitas yang tinggi melalui kegiatan ibadah seperti shalat fardhu berjamaah, shalat sunnah, puasa sunnah dan lain sebagainya, terwujudnya karakter anak asuh/ santri yang berdisiplin tinggi, bertanggungjawab, mandiri, memiliki keahlian dan bermanfaat bagi orang, terwujudnya anak asuh/santri yang memiliki kepribadian yang utuh. Dalam hal mewujudkannya dilakukan melaui lima aspek, yaitu yang pertama aspek religiusitas, (adapun dalam aspek religiusitas dalam rangka pengembangan pendidikan karakter di panti asuhan muhammadiyah Banyumas melalui beberapa kegiatan, diantaranya; shalat berjamaah, tahfidz quran, halaqoh keislaman, dan halaqoh jama'i,).kedua aspek kemandirian, ketiga aspek gotong-royong, keempat aspek integritas, dan kelima aspek dispilin.

Ketiga, pelaksanaan pendidikan karakter, dalam pelaksanaanyya pendidikan karakter menggunakan metode-metode, diantaranya metode

IAIN PURWOKERTO

ceramaah, pembiasaan, teladan, pemberian hadiah (*reward*), dan pemberian hukuman (*punishment*).

B. Rekomendasi

1. Kepada pengurus panti asuhan

a. Hendaknya pengurus panti mengontrol laju jumlah asuh, diseimbangkan dengan sarana dan prasarana pendidikan yang ada. Artinya laju pertumbuhan santri sebanding dengan laju pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, hal ini penting untuk menjaga kualitas pendidikan santri dan menjaga kualitas pelayanan terhadap mereka.

b. Secara istiqomah/konsisten mempertahankan semangat juang para pengasuh dan asisten pengasuh untuk terus melaksanakan tugas dan kewajiban mereka untuk mendidik putra-putri generasi masa depan yang lebih baik.

c. Terus meningkatkan partisipasi masyarakat dalanm pendidikan akhlak para santrinya dengan cara :

1) Melibatkan masyarakat dalam perencanaan program pendidikan
2) Melibatkan masyartakan dalam pelaksanaan program
3) Melibatkan masyarakat dalam pemanfaatan hasil (out put) pendidikan, yaitu para alumninya.

2. Kepada pengasuh panti asuhan

a. Koordinasi dan kerjasama antara pengasuh dengan pengurus panti yang selama ini telah terjalin dengan baik harus dipertahankan dan ditingkatkan. Hal ini penting untuk kelangsungan menjaga dan mendidik anak asuh. Karena jika koordinasi dan kerjasama itu terjalin tidak atau kurang baik, maka akan sangat mempengaruhi kualitas pendidikan yang ada.

b. Belajar dan turuslah berusaha memahami konsep pengembangan pendidikan karakter di Panti asuhan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman di antara unsur pengurus panti dengan staf

IAIN PURWOKERTO

kepengasuhan dengan menjadikan pendidikan karakter sebagai tujuan dan mendorong uagar dapat menemukan jati diri anak asuh.

c. Terus mendorong, memberikan kesempatan bahkan memberikan beasiswa dan memotivasi asisten pengasuh untuk meningkatkan profesionalitas dan keilmuan mereka, melalui berbagai kegiatan ilmiyah seperti seminar, pelatihan bahkan pendidikan formal pascasarjana di berbagai Perguruan Tinggi baik dalam maupun luar negeri, untuk memberikan kualitas pendidikan yang lebih baik.

3. Kepada asisten pengasuh

a. Agar menjaga keistiqomahan dalam membina santri khususnya pembinaan *akhlakul karimah*, sehingga para santri lebih berprestasi lagi dalam hal akademik maupun prestasi karkater yang baik.

b. Terus belajar dan belajar dalam rangka meningkatkan kualitas keilmuan, metode pembelajaran dan profesionalitas guru melalui pendidikan dan latihan, seminar dan forum ilmiah lain.

c. Meningkatkan kualitas diri khususnya dalam methode pendidikan secara umum maupun metode pendidikan karakter terkini, sehingga tenaga pendidik dan kependidikan Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang-Banyumas dapat mengikuti perkembangan dan dinamika pendidikan yang berkembang begitu pesat.

d. Selain menigkatkan kualitas keilmuan dan ketrampilan dalam menggunakan metode pembelajaran, tenaga pendidik dan kependidikan Panti Asuhan Muhammadiyah Ajibarang-Banyumas juga harus secara terus menerus meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan teknologi, sehingga tenaga pendidikan dan kependidikan dapat menggunakan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik bai anak asuh.

C. **Penutup**

Dengan mengucap syukur *Alhamdulillah*, akhirnya penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*. Karena hanya atas pertolongan dan perkenanNya, penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan segala

IAIN PURWOKERTO

keterbatasannya. Penulis menyadari bahwa dalam penuisan karya ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya, segala saran dan kritik yang membangun, sangatlah peneliti harapkan dari para pembaca, peneliti yang budiman. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan karya tulis ini, peneliti sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya teriring doa *Jazakumullahu khairol jaza'*

Selanjutnya, hanya kepada Allah jualah penulis panjatkan doa, semoga karya tulis ini menjadi amal jariyah bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang telah banyak membantu sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Dan semoga karya tulis ini bermanfaat bagi siapapun yang cinta akan ilmu dan amal sholih, yang pada akhirnya bermanfaat pula bagi Agama, Bangsa dan Negara Indonesia tercinta. *Amin yaa rabbal alamin.*

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Al Hazimi, Kholid bin Hamid. *Ushul at Tarbiyyah al Islamiyyah,* (Riyadh: Dar ‘Alam al Kutub, 1420).

Anirah, Andi & Sitti Hasnah. “Pendidikan Islam Dan Etika Pergaulan Usia Remaja (Studi Pada Peserta Didik MAN 2 Model Palu)”. Istiqra’, Vol. 1, No. 2 (2013).

Ardy Wiyani, Novan. “*Save Our Children from School Bullying,* (Yogyakarta: Arruz Media, 2012).

Arfin, Muhammad. “*Implemntasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada SD Negeri Mannuruki Makasar*”. Tesis. Makasar: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010).

Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996).

Barnhart, Cynthia A. *The Facts On File Student’s Dictionary of American English,* (New York: Facts On File, Inc., 2008).

Bhttp://digilib.uinsby.ac.id/9376/29/Bab%203.pdf. diakses pada hari senin, 5 februari 2018

Campbell, Linda dkk. 2006. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences.* Depok: Intuisi Press

Fathurrohman, Pupuh at.al. *Pengembangan Pendidikan Karakter,* (Bandung: Refika Aditama, 2017).

Fatonah, Siti. “*Menumbuhkan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence) Anak Dengan Mengenal Gaya Belajarnya dalam Pembelajaran IPA SD”*. Jurnal Al-Biadayah Vol.1 No. 2, Desember 2009

Gosita, Arif. *Masalah Perlindungan Anak,* (Jakarta: Akademika Pressindo, 1989).

Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Hamka. *Lembaga Hidup* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1997, cet. Ke- 11).

Handoyo, Eko dan Tijan. *Model Pendidikan Karakter Berbasis Konservasi: Pengalaman Universitas Negeri Semarang,* (Semarang: Widya Karya Press, 2010).

Husaini, Adian. *Pendidikan Islam Membangun Manusia Berkarakter dan Beradab,* (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2010).

Ibrahim, Muhammad Yaumidan Nurudin. 2012. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences.): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*.

Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial,* (Bandung: Bandar Maju, 1996)

Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa,* Jakarta tahun 2010.

IAIN PURWOKERTO

Kurnianingsih, Yulianti "*Hubungan Faktor Individu Dan Lingkungan terhadap Diet Penurunan Berat Badan pada Remaja Putri di SMA terpilih di Depok*" Skripsi. Depok: Universitas Indonesia, 2009.

Kusuma,Doni A.. Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global (Jakarta: Grasindo, 2007).

Lickona, Thomas. *Educating for Character: Mendidik untk Membentuk Karakter…..*, hlm. 6-9.

Lwin, May. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. (Jakarta: Indeks, 2008

Megawangi, Ratna. *Pendidikan Karakter Solusi yang tepat untuk Membangun Bangsa*, (Jakarta: Heritage Fondation, 2007)

Mu'in, Fatchul. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik dan Praktik, Urgensi Pendidikan Progresif dan Revitalisasi Peran Guru dan Orang Tua*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2011).

Mulyana Dedy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)

Mustakim, Bagus. *Pendidikan Karakter: Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011).

Nashar, H.2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajara*. Jakarta: Delia Press.

Natsir, Moh. *Capita Selecta* (Jakarta: Bulan Bintang, 1973, cet. Ke-3).

Navisah, Ilviatun. "*Pendidikan Karakter dalam Keluarga* (Studi Kasus Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang)". Tesis. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016.

Ningih, Tutuk. *Implementasi Pendidikan Karakter* (Purwoerto: Stain Press, 2014), hlm. 64-67

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, (tahun 2010).

IAIN PURWOKERTO

Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, (tahun 2010).

Putri, Devi W.H. " *Hubungan Durasi dan Frekuensi Bermain Video Game dengan Masalah Mental Emosional Pada Remaja Studi Pada Siswa Smp N 3 Semarang"* Skripsi. Semarang: UNDIP, 2014.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

Samrin." Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)" Jurnal Al-Ta'dib, vol. 9 no. 1, (Januari-Juni 2016),

Shoimin, Aris. *Guru Berkarakter untuk Implementasi Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014).

Sugiyono, Metode Penelitian *Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

Sugiyono. metode penelitian kuantitaif kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2009).

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

Susilowati, Endang. *"Implementasi Pendidikan Karakter di SMK N 2 Purworejo"*. Tesis. Yogyakarta: Universitas PGRI, 2016.

Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

Tim Penyusun. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kemendiknas-Balitbang Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011).

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 3.

Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, cet 2. Tahun 2005.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011,[1]

Kesuma, Dharma. Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik disekolah, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).

Wahyuni, Sri dan Abd. Syukur. *Perencanaan Pembelajaran bahasa berkarakter* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012).

IAIN PURWOKERTO

Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

Yaumi, Muhammad. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. (Jakarta: Dian Rakyat. 2012).

Yusuf, Muhammad. "membentuk karakter melalui pendidikan berbasis nilai" jurnal al-ulum volume. 13 nomor 1,(Juni 2013).

Zubaidi. *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Prenada Media, 2011).

Zuchdi, Darmiyati. At all., *Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Komprehensif*, (Yogyakarta: UNY Press, 2010).

IAIN PURWOKERTO